

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah di bahas, penulis menemukan tindakan preventif, promotif dan juga penatalaksanaan yang dapat diberikan kepada ibu hamil yang mengalami *fluor albus* fisiologis. *Fluor albus* fisiologis adalah keluarnya cairan yang berlebihan dari vagina selain darah menstruasi. Faktor yang mempengaruhi terjadinya *Fluor Albus* pada wanita hamil adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri adalah faktor yang berasal dari dalam seperti contoh tingkat pengetahuan seorang ibu hamil itu sendiri dan meningkatnya hormone kehamilan (esterogen), sedangkan faktor eksternal antara lain yaitu cara cebok yang salah (dari belakang ke depan), tidak mengganti celana dalam walau sudah lembab, maupun penggunaan pakaian dalam yang ketat.

Pada saat hamil, ibu cenderung mengalami keputihan yang lebih sering daripada tidak sedang hamil. Penting bagi ibu hamil di segala trimester kehamilan untuk mengetahui apakah keluhan yang dialami terutama keputihan ini masih tergolong fisiologis atau tidak. Oleh karena itu, ibu hamil perlu memahami ciri keputihan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil yaitu tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak menimbulkan rasa gatal.

Dari ke-11 jurnal yang ada, upaya pencegahan dan promosi kesehatan dapat dilakukan dengan melalui konseling, diskusi kelompok ibu hamil, curah pendapat ibu hamil, maupun penyuluhan menggunakan media leaflet atau dengan audio-visual. Dalam upaya penatalaksanaan *fluor albus* fisiologis pada ibu hamil, sebelas jurnal memberikan penatalaksanaan yang berbeda-beda, yaitu pengarahan untuk perbaikan *personal hygiene* yang baik, pemberian ekstrak daun sirih dan pemberian ekstrak daun kecombrang. Akan tetapi, di dalam sebelas jurnal yang ada, disampaikan bahwa sebelum ibu hamil memilih untuk memberikan penatalaksanaan selain dengan *personal hygiene* yang baik terlebih dahulu, maka diperlukan konsultasi ke tenaga medis terlebih dahulu untuk penanganan lebih lanjut seperti pemberian ekstrak daun sirih dan pemberian ekstrak daun kecombrang pada ibu hamil. Hasil yang didapatkan dari pemberian penatalaksanaan yang diberikan kepada ibu hamil ini memberikan perubahan yang baik kepada ibu dan ibu mendapatkan rasa kenyamanannya kembali.

Dari keseluruhan jurnal yang diperoleh, menyebutkan bahwa ibu hamil yang mengalami *fluor albus* fisiologis mendapatkan rasa kenyamanannya kembali setelah diberikan tindakan preventif, promotif dan penatalaksanaan yang tepat yaitu sesuai dengan keluhan yang ibu rasakan yaitu keputihan fisiologis. Semasa hamil, ibu dapat diberikan asuhan dimulai dari pemberian KIE tentang *fluor albus* fisiologis pada saat kontrol kehamilan, dijelaskan penatalaksanaan yang dapat dilakukan mandiri terlebih dahulu, dan

sesampainya di rumah ibu hamil di pastikan kembali melakukan semua anjuran bidan.

5.2 Saran

1. Bagi Bidan

Bidan sangat perlu meningkatkan pengetahuan berdasarkan perkembangan IPTEK dalam bidang kebidanan secara berkala dalam pencegahan adanya masalah-masalah saat kehamilan terutama masalah ibu pada ketidaknyamanan yang disebabkan keputihan. Salah satu cara meningkatkan pengetahuan bidan selain dilakukannya pembelajaran melalui universitas, adalah dengan menelaah jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional yang terspesifikasi tentang tindakan preventif dan promotif ketidaknyamanan ibu hamil yang disebabkan oleh *fluor albus* atau keputihan agar tercapai pemenuhan kebutuhan dasar ibu hamil yaitu kenyamanan.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan agar dapat memberikan asuhan pelayanan dan pemantauan pada ibu hamil yang mengalami keputihan

3. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil saat mengalami keputihan dan ingin mengobatinya diharapkan konsultasi terlebih dahulu kepada tenaga kesehatan dan ibu diharapkan selalu mengkomunikasikan jika ibu merasa mengalami ketidaknyamanan pada kehamilan